

BAB V

PEMBAHASAN

A. Hubungan yang positif antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo

Ada hubungan yang positif antara minat belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo dibuktikan dari perolehan nilai: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.262 > 1,669$). Nilai signifikansi t untuk variabel minat belajar adalah 0.027 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,027 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang positif antara minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai menurut Djamarah minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁵³ Biasanya aktivitas peserta didik akan berkurang apabila bahan pelajaran yang guru berikan tidak atau kurang menarik perhatiannya, disebabkan cara mengajar yang mengabaikan prinsip-prinsip mengajar, seperti apersepsi dan korelasi. aspek-aspek minat belajar yang akan dicapai dalam indikator minat belajar siswa adalah kesadaran, keterlibatan, perhatian, dan perasaan senang. Oleh karena itu, minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa

⁵³ Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), hal 46

tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya. Sedangkan bila bahan pelajaran itu menarik minat siswa, maka ia akan mudah dipelajari dan disimpan karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar. Siswa dapat berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Nursumala, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.⁵⁴ Demikian juga hasil penelitian Yunita Wulandari, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Campurdarat tahun pelajaran 2011/2012.⁵⁵

Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi fokus utama yang harus diperhatikan, karena peserta didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pembelajaran. Indikator penguasaan peserta didik terhadap minat materi pelajaran adalah terjadinya perubahan dalam diri peserta didik.

⁵⁴Nursumala, Awalina Afri. 2010. *Pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi siswa kelas X SMAN 5 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang.

⁵⁵Yunita Wulandari, Defi. 2012. *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung

Dengan demikian minat belajar sebagai masalah yang tidak bisa dikesampingkan dalam konteks pencapaian tujuan pembelajaran yang akan mempengaruhi prestasi belajar dan berpengaruh terhadap perkembangan teknologi dan semakin bertambahnya pengalaman juga mempengaruhi indikator sumber-sumber belajar yang tersedia apakah masih layak dijadikan sumber belajar atau tidak untuk peserta didik, dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan intruksional dan mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar, membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.

B. Hubungan yang positif antara Jenis Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo

Ada hubungan yang positif antara jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo, dibuktikan dari perolehan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.687 > 1,669$). Nilai signifikansi t untuk variabel jenis sumber belajar adalah 0.009 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,009 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang positif jenis sumber belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai menurut Sadirman sumber belajar sebagai orang atau bahan yang digunakan si pembelajar untuk meningkatkan

jangkauan dan kualitas pengalaman belajar.⁵⁶ Jadi sumber belajar adalah semua jenis sumber yang ada di sekitar kita yang memungkinkan kemudahan terjadinya proses belajar. Sumber belajar sesungguhnya banyak sekali terdapat dimana-mana: di sekolah, di halaman, di pusat kota, di pedesaan, dan sebagainya. Pemanfaatan sumber-sumber pengajaran tersebut tergantung pada kreativitas guru, waktu biaya, serta kebijakan lainnya.

Menurut Cece Wijayaada enam jenis fungsi dalam pengembangan sumber belajar, yaitu:

1. Fungsi riset dan teori

Tujuan fungsi riset dan teori ialah menghasilkan dan mengetes pengetahuan yang bertalian dengan sumber-sumber belajar. Tujuan ini diperoleh dengan merencanakan riset, melakukan riset, meninjau kembali (review) literature riset dan memprateka informasi ke dalam belajar untuk mengembangkan keunikan teori terhadap teknologi pendidikan.

2. Fungsi desain

Tujuan fungsi ini menjabarkan secara garis besar teori teknologi pendidikan berikut isi mata pelajarannya ke dalam spesifikasinya untuk dipakai sebagai sumber belajar.

3. Fungsi produksi dan penempatan

Tujuan fungsi ini menjabarkan secara khusus sumber ke dalam sumber-sumber yang kongkrit.

⁵⁶Sadirman,dkk, *Proses Pendidikan Peserta Didik*, (Bandung:Alfabeta,2001), hal 203.

4. Fungsi evaluasi dan seleksi

Tujuan fungsi ini untuk menentukan keefektifan sumber dalam mencapai tujuan, kemampuan sumber dalam memenuhi kebutuhan.

5. Fungsi organisasi dan pelayanan

Tujuan fungsi ini untuk membuat dan menjadikan sumber-sumber dan informasi mudah diperoleh bagi kegunaan fungsi yang lain serta pelayanan bagi para peserta didik.⁵⁷

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Nursumala, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif sumber belajar terhadap prestasi belajar.⁵⁸ Demikian juga hasil penelitian Yunita Wulandari, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Campurdarat tahun pelajaran 2011/2012.⁵⁹

Kecenderungan pemakaian sumber belajar yang terbatas, besar kemungkinan menentukan pengetahuan yang dimiliki peserta didik juga terbatas. Banyak pembelajaran-pembelajaran yang hanya menggunakan sumber belajar sebatas berupa orang dan buku teks. Padahal sumber belajar tidak sebatas itu, pada dasarnya sumber belajar adalah semua sumber daya

⁵⁷Abdul Majib, *Pengembangan Sumber Belajar Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal 36.

⁵⁸Nursumala, Awalina Afri. 2010. *Pengaruh minat baca dan ketersediaan sumber belajar terhadap prestasi belajar pelajaran ekonomi siswa kelas X SMAN 5 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Malang.

⁵⁹Yunita Wulandari, Defi. 2012. *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung

yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran dalam memahami dan memperoleh suatu pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuai dengan tujuan belajar atau merncapai kompetensi tertentu. Bentuk-bentuk sumber belajar tersebut merupakan bahan informasi dan pengetahuan bagi peserta didik dan pendidikan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, meningkatkan keahlian dalam berbagai bidang, dan mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Ada kalanya ketika sumber belajar mengalami ketidak sesuaian (ketidak layakan) dengan apa yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Selain dari itu perkembangan teknologi dan semakin bertambahnya pengalaman juga mempengaruhi indikator sumber-sumber belajar yang tersedia apakah masih banyak dijadikan sumber belajar atau tidak untuk peserta didik, dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan instruksional dan mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar, dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga berpengaruh terhadap prestasi peserta didik.

C. Hubungan yang positif antara Minat dan Jenis Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar peserta didik di MIT Ash Sholih Tanjungsari Karangrejo

Ada hubungan yang positif antara minat dan jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar peserta didik, dibuktikan dari nilai F_{hitung} (7.637) > F_{tabel} (3.143) dan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,001, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil

daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,001 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya hubungan minat belajar dan jenis sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai menurut Djamarah prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.⁶⁰ Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian Yunita Wulandari, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara minat belajar dan sumber belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Campurdarat tahun pelajaran 2011/2012.⁶¹

Prestasi belajar dapat dijadikan indikator daya serap (kecerdasan) peserta didik. Dalam proses pembelajaran, peserta didik menjadi fokus utama yang harus diperhatikan, karena peserta didiklah yang diharapkan dapat menyerap seluruh materi pembelajaran.

⁶⁰Syaiful Bakhri Djamarah, *op.cit.*, hlm. 24

⁶¹Yunita Wulandari, Defi. 2012. *Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan, Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung

Indikator penguasaan peserta didik terhadap minat materi pelajaran adalah terjadinya perubahan dalam diri peserta didik. Jadi, minat adalah masalah yang tidak bisa dikesampingkan dalam konteks pencapaian tujuan pembelajaran yang akan mempengaruhi prestasi belajar dan berpengaruh terhadap perkembangan teknologi dan semakin bertambahnya pengalaman juga mempengaruhi indikator sumber-sumber belajar yang tersedia apakah masih layak dijadikan sumber belajar atau tidak untuk peserta didik, dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan intruksional dan mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar, membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik.